

BERITA ACARA

LIABILITAS JANGKA PENDEK, PROVISI DAN KONTIJENSI

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Galuh Sandi, S.Pd.,M.Pd.



Disusun Oleh: Kelompok 6

Iren Agista Putri	2413031071
Nadiya Adila	2413031079
Vie Amanillah	2413031097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Liabilitas jangka pendek, provisi, dan kontinjensi merupakan elemen penting dalam laporan keuangan yang menunjukkan kewajiban dan potensi risiko yang dimiliki perusahaan. Liabilitas jangka pendek menggambarkan kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun, sedangkan provisi berkaitan dengan kewajiban yang jumlah atau waktunya masih belum pasti namun kemungkinan besar akan terjadi. Sementara itu, kontinjensi menunjukkan potensi kewajiban yang keberadaannya bergantung pada peristiwa masa depan. Pemahaman yang jelas mengenai ketiga konsep ini sangat diperlukan agar penyajian kewajiban dalam laporan keuangan dapat dilakukan secara tepat, transparan, dan sesuai standar akuntansi, sehingga informasi yang dihasilkan relevan, andal, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi

Tujuan Presentasi

Tujuan dari pembahasan mengenai liabilitas jangka pendek, provisi, dan kontinjensi adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang konsep, karakteristik, serta cara pengakuan dan pengukuran masing-masing elemen. Selain itu, materi ini bertujuan menjelaskan perbedaan antara provisi dan kontinjensi, serta bagaimana keduanya disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Dengan memahami topik ini, audiens diharapkan mampu menilai pengelolaan kewajiban perusahaan secara lebih akurat, menerapkan standar akuntansi dengan benar, serta berpikir kritis dalam mengevaluasi risiko dan kondisi keuangan suatu organisasi.

B. Peserta Yang Mengikuti Kegiatan Presentasi

1. Zara Nur Rohimah
2. Iren Agista Putri
3. Dwi Nurshovi Diana Sari
4. Ratih Apriyani
5. Adelweis Laidy Ferdilla

6. Silviana Febriani
7. Nuraini Naibaho
8. Erlita Pakpahan
9. Niabi Rahma Wati
10. Nadiya Adila
11. Shafa Djiana Wardani 12 .
Natasya
13. Rency Husna Adinda
14. Adinda Putri Zahra
15. Esa Azalia Zahra
16. Muhammad Khalil Fawwaz
17. Ni Made Dwi Agustini
18. Lola Egidiya
19. Grescie Odelia Situkkir 20 . Aura
Liyanti Fani
21. Salwa Trisia Anjani
22. Sofia Dilara
23. Melinda Dwi Safitri
24. Rulla Alifah
25. Siti Haryanti
26. Alfiantika Putri
27. Faiz Ramadhan
28. Vie Amanillah
29. Rizky Abelia Putri
30. Ivan Kurniawan
31. Afita Nurmala Sari
32. Della Puspita
33. Gifrika Tutut Pradiana

C. Waktu Presentasi

Moderator : Iren Agista Putri

Notulen : Iren Agista Putri

Pemateri :

1. Iren Agista Putri
2. Nadiya Adila
3. Vie Amanillah

Penjawab Pertanyaan :

1. Iren Agista Putri
2. Nadiya Adila
3. Vie Amanillah

Tempat Presentasi : Zoomeet

Waktu Presentasi Dimulai : 7 November 2025, Pukul 19.00 WIB

Presentasi Berakhir : 7 November 2025, Pukul 20.00 WIB

BAB II

PEMBAHASAN

A. Materi yang Dibawakan

Iren Agista Putri (2413031071)

Menjelaskan Pengertian dan karakteristik liabilitas jangka pendek, provisi dan kontijensi serta kesimpulan

Nadiya Adila (24130310)

Menjelaskan mengenai kriteria pengakuan dan pengukuran provisi menurut standar internasional dan lokal serta implementasi dan perbandingan IAS 37 & PSAK 57 di Indonesia

Vie Amanillah (2413031097)

Menjelaskan mengenai pencatatan dan penilaian liabilitas jangka pendek, provisi dan kontijensi dalam laporan keuangan serta tantangan, resiko serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan andal.

B. Sesi Tanya Jawab

1. Nama : Ni Made Dwi Agustini 2413031086

Pertanyaan : Apa yang dimaksud dengan liabilitas jangka pendek dan bagaimana cara mengidentifikasinya?

Jawaban : Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban yang harus dibayar dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan. Liabilitas jangka pendek dapat diidentifikasi dengan melihat apakah kewajiban tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Akan dibayar dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasi normal perusahaan
- Akan menggunakan aset perusahaan untuk membayar kewajiban tersebut
- Akan menimbulkan pengeluaran kas atau aset lainnya
- Akan menimbulkan kewajiban lain yang lebih besar

Contoh liabilitas jangka pendek adalah utang dagang, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

2. Salwa Trisya Anjani 2413031090

Pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan provisi dan bagaimana cara mengukurnya?

Jawaban: Provisi adalah kewajiban yang tidak pasti jumlah atau waktu pembayarannya, tetapi diperkirakan akan terjadi. Provisi dapat diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Estimasi ini harus didasarkan pada informasi yang tersedia dan harus direvisi jika ada perubahan dalam keadaan. Contoh provisi adalah provisi untuk biaya garansi, provisi untuk biaya restrukturisasi, dan provisi untuk biaya lingkungan.

3. Sofia Dilara 2413031091

Pertanyaan: Apa yang dimaksud dengan kontijensi dan bagaimana cara mengidentifikasinya?

Jawaban: Kontijensi adalah kejadian yang tidak pasti yang dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Kontijensi dapat diidentifikasi dengan melihat apakah kejadian tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Tidak pasti apakah kejadian tersebut akan terjadi atau tidak
- Tidak pasti jumlah atau waktu kejadian tersebut akan terjadi
- Akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan

Contoh kontijensi adalah tuntutan hukum, klaim asuransi, dan kejadian alam yang tidak terduga. Kontijensi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika kemungkinan terjadinya lebih besar dari 50%.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui presentasi ini, kita dapat memahami bahwa liabilitas jangka pendek, provisi, dan kontinjensi merupakan bagian penting dalam laporan keuangan yang menggambarkan kewajiban perusahaan baik yang bersifat pasti maupun yang masih bergantung pada peristiwa di masa depan. Pemahaman terhadap ketiga elemen ini sangat penting karena berpengaruh langsung pada keandalan, relevansi, dan transparansi informasi keuangan. Dengan mengetahui cara pengakuan, pengukuran, serta penyajiannya sesuai standar akuntansi, kita dapat menilai kondisi keuangan perusahaan secara lebih akurat dan mampu menganalisis risiko serta kewajiban yang mungkin dihadapi di masa mendatang.

B. Saran

Kepada audiens, disarankan untuk tidak hanya mempelajari aturan teknis pencatatan liabilitas, tetapi juga memahami konsep dasar yang melandasi pengakuan provisi dan kontinjensi. Dengan menguasai konsep tersebut, kita akan lebih siap dalam menafsirkan laporan keuangan, lebih cermat dalam menilai potensi risiko perusahaan, serta mampu mengikuti perkembangan standar akuntansi yang terus berubah. Pemahaman yang kuat mengenai kewajiban perusahaan juga akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih bijak dan berbasis informasi yang akurat.